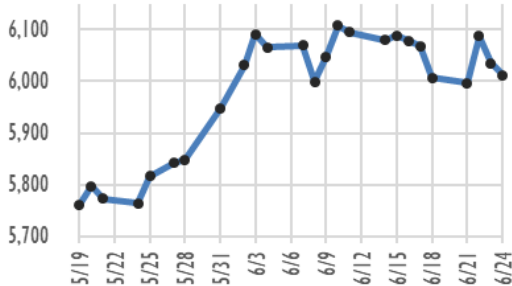


**DAILY STATISTICS**
**IHSG | 6012 | -22.4 pts | -0.37%**


<b>IHSG</b>	<b>6,012.06</b>
Change	-22.49
Change (%)	-0.37
Total Value (IDR triliun)	9.30
Total Volume (miliar saham)	17.86
Net Foreign Buy (IDR miliar)	86.79
<b>Up: 195</b>	<b>Down: 289</b> <b>Unchange: 252</b>

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	28,875.23	0.34	0.00
Shanghai SE	3,566.65	0.43	0.01
Hang Seng	28,882.46	65.39	0.23
Strait Times	3,119.62	1.00	0.03
Euronext 100	1,283.01	14.16	1.12
FTSE 100	7,109.97	35.91	0.51
Dow Jones	34,196.82	322.58	0.95
S&P 500	4,266.49	24.65	0.58
Nasdaq	14,369.71	97.98	0.69

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	73.1	0.00	0.00
Palm Oil	817.0	(6.75)	(0.82)
Gold	1,775.6	(6.70)	(0.38)
Nickel	18,414.0	360.25	2.00
Coal	128.4	2.15	1.70

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,460	10.00	0.07
SGD IDR	10,770	30.59	0.28
JPY IDR	130	0.22	0.17

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	727.63	(5.83)	(0.79)
IDXBASIC	1,186.77	(4.28)	(0.36)
IDXINDUST	972.82	6.38	0.66
IDXNONCYC	692.83	(4.74)	(0.68)
IDXCYCLIC	738.81	3.49	0.47
IDXHEALTH	1,298.41	(4.62)	(0.35)
IDXFINANCE	1,324.97	(0.92)	(0.07)
IDXPROPERT	788.60	3.47	0.44
IDXTECHNO	10,861.55	22.03	0.20
IDXINFRA	924.09	(21.57)	(2.28)
IDXTRANS	1,013.66	(14.80)	(1.44)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
SMRA	835 - 855	Speculative Buy	820	895
PWON	438 - 462	Trading Buy	424	500
RALS	685 - 705	Trading Buy	675	735

**News Highlights**

- Si anak bungsu segera meluncur, ini nama bank digital keluaran BCA.
- Antisipasi Covid-19, Kemenperin pastikan stok tabung oksigen di dalam negeri aman.
- Vale Indonesia (INCO) teken kerjasama proyek fasilitas pengolahan nikel Bahodopi.

**Daily Outlook**

IHSG ditutup melemah 0.37% ke level 6012.05 kemarin. Sektor IDX infrastructures mengalami penurunan (-2.28%), sektor IDX cyclic mengalami kenaikan sebesar 0.47%. Value perdagangan Rp. 9.35 triliun. Top gainer LQ45 ada pada saham PWON dan BSDE, top loser LQ45 pada saham JPFA dan WIKA. Investor asing membukukan nett buy Rp. 86.78 milyar, dengan nett buy terbesar pada saham BBRI dan BBNI. Nett sell terbesar investor asing ada pada saham TLKM dan BFIN.

Dari bursa regional, Indeks Nikkei flat (0.00%), Indeks Shanghai SE ditutup flat (0.01%) dan indeks Hang Seng ditutup menguat (+0.23%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+1.12%), FTSE 100 menguat (+0.51%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0.95%), S&P 500 menguat (+0.58%), dan Nasdaq menguat (+0.69%).

Dari bursa US: Dow, S&P, dan Nasdaq ditutup menguat. Didukung oleh data claim pengangguran yang membaik dan pembicaraan dana infrastruktur di senat Amerika. Tesla dan beberapa saham teknologi menjadi motor pendorong kenaikan bursa Amerika secara umum. Saham Microsoft naik hingga ditutup dengan nilai market cap mencapai lebih dari USD 2 Triliun. Apple bernilai USD 2.2 Triliun, Alphabet bernilai USD 1.67 triliun, Amazon USD 1.73 triliun, dan Facebook USD 973 milyar.

Dari bursa Asia, bursa Shanghai ditutup sedikit menguat karena kenaikan saham sektor konsumen dan energi terbaru, diimbangi dengan penurunan saham sektor kesehatan. Penurunan sektor kesehatan ditengah kekhawatiran turunnya harga obat-obatan. Bursa Hang Seng menguat karena kenaikan saham-saham sektor energi dan teknologi.

Bursa Eropa ditutup menguat. Sektor-sektor saham yang mengalami penguatan, antara lain: retail, layanan keuangan dan banking. Perhatian investor atas pertumbuhan ekonomi lebih besar ketimbang kekhawatiran tapering stimulus.

Dari dalam negeri, kemarin IHSG dibuka menguat pada awalnya, dan seterusnya berangsur melemah hingga penutupan sesi ke-dua. Menjelang akhir bulan, diperkirakan investor masih menunggu data-data ekonomi yang biasa dirilis pada awal bulan, dan menunggu pengaruh dari kalender pengumuman bursa luar negeri.

Secara teknikal, IHSG berkonsolidasi. Ditunjukkan dengan menyempitnya bollinger band, pergerakan koreksi turun yang terbatas, dan volume yang terjaga. Stokstatik masih bertahan diarea tengah. Bila market regional bisa bergerak naik, kemungkinan besar, IHSG akan mengikutinya dengan sedikit penguatan. Target IHSG diperkirakan naik tipis dan bermain dengan rentang 6000 - 6120.

## News Update

- **Si anak bungsu segera meluncur, ini nama bank digital keluaran BCA.**  
Tak lama lagi, PT Bank Central Asia Tbk atau BCA akan segera meluncurkan layanan bank digitalnya. Sesuai rencana perusahaan, bank digital keluaran BCA akan meluncur pada paruh pertama tahun ini. Meskipun belum ada pengumuman resmi, bank digital BCA akan beroperasi dengan nama blu. Hal itu terungkap dengan adanya akun Instagram terverifikasi bernama @blubybcdigital. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Antisipasi Covid-19, Kemenperin pastikan stok tabung oksigen di dalam negeri aman.**  
Sinovac Kementerian Perindustrian (Kemenperin) bersama Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII) dan para pelaku industri terkait terus mendukung penyediaan oksigen medis untuk kebutuhan perawatan pasien Covid-19. Ketersediaan tabung untuk oksigen bagi rumah sakit terus dipastikan jumlahnya agar mencukupi. "Saat melakukan persiapan bantuan oksigen ke India, Kemenperin juga mengantisipasi dan menjamin kebutuhan dalam negeri terpenuhi kalau ada peningkatan kasus Covid-19. Bantuan yang diberikan sebanyak 3.400 tabung atau hanya 0,05% dari stok tabung nasional. Jadi tabung oksigen cukup tersedia," ungkap Juru Bicara Kemenperin Febri Hendri dalam siaran pers di situs Kemenperin, Kamis (24/6). (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Vale Indonesia (INCO) teken kerjasama proyek fasilitas pengolahan nikel Bahodopi.**  
PT Vale Indonesia Tbk (INCO) bersama dua mitra kerja, yakni Taiyuan Iron & Steel (Grup) Co., Ltd (Taigang) dan Shandong Xinhai Technology Co., Ltd (Xinhai), menandatangani dokumen perjanjian kerangka kerjasama proyek untuk fasilitas pengolahan nikel Bahodopi. Perjanjian ditandatangani pada Kamis (24/6), oleh Febriany Eddy, CEO Vale Indonesia di Jakarta, Wei Chengwen selaku Presiden Taigang, dan Wang Wenlong Ketua Xinhai Technology di Shanghai, China. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Sebanyak 13 sektor industri juga minta harga gas murah ke pemerintah.**  
Kementerian Perindustrian saat ini sedang mengajukan perluasan implementasi gas murah kepada 13 sektor industri di luar Perpres 40 Tahun 2016. Perkembangan terkini, Kemenperin sudah meneruskan dokumen persyaratan kepada Kementerian ESDM untuk ditinjau lebih lanjut. Ke 13 sektor industri tersebut adalah industri ban, makanan dan minuman, pulp dan kertas, logam, permesinan, otomotif, karet remah, refraktori, elektronik, plastik fleksibel, farmasi, semen, dan asam amino. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Sritex (SRIL) hadapi PKPU di tiga negara, begini perkembangannya.**  
PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) saat ini sedang menghadapi tiga proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Indonesia, Singapura, dan Amerika Serikat. Communication Head PT Sri Rejeki Isman Tbk, Joy Citradewi menjelaskan untuk proses PKPU di Indonesia Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah memutuskan untuk mengabulkan permintaan perusahaan untuk memperpanjang proses PKPU hingga 90 hari ke depan. Perpanjangan ini dimohonkan kepada Pengadilan mengingat kompleksitas proses restrukturisasi utang Perusahaan. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Mendapat pernyataan efektif rights issue, ENRG akan perbesar kepemilikan Blok Kangean.**  
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) bisa segera mengeksekusi rencana penawaran umum terbatas (PUT). Ini setelah perusahaan memperoleh pernyataan efektif aksi korporasi dengan skema rights issue tersebut dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Edoardus A. Windoe, Direktur & CFO PT Energi Mega Persada Tbk menyebut, pernyataan efektif diperoleh pada 22 Juni kemarin. Setelah ini, perusahaan bakal melepas 14,48 miliar saham baru. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Baru 10% penduduk dunia yang sudah mendapat vaksin Covid-19.**  
Ketimpangan vaksinasi Covid-19 makin mencolok. Sebagai contoh, Amerika Serikat (AS) telah memvaksinasi lebih dari 45% populasinya. Tetapi, secara global, hanya 10% dari populasi dunia yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19. CNN melaporkan, angka-angka tersebut menunjukkan ketidakesetaraan global dalam akses ke vaksin Covid-19, yang sangat efektif dalam mencegah penyakit dan kematian, dan akan membantu ekonomi pulih dari pandemi. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **BPJS Ketenagakerjaan berpotensi lepas saham-saham ini, simak saran analis.**  
Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) meminta BPJS Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek membuat mekanisme cut loss secara jelas dan tegas pada investasi saham dan reksadana. Mengutip pemberitaan Kontan.co.id sebelumnya, BPK menyarankan BPJS Ketenagakerjaan mempertimbangkan melakukan take profit atau cut loss pada saham-saham yang tidak ditransaksikan. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Pandemi belum reda, aksi rights issue dan private placement tetap ramai.**  
Melonjaknya kasus Covid-19 masih menghantui pasar saham tanah air. Meski demikian, pencarian dana di pasar saham lewat skema rights issue dan private placement masih tetap semarak. Sejumlah emiten berencana untuk melakukan aksi korporasi ini. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) misalnya, berencana untuk menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 7,17 miliar. Emiten petrokimia ini akan menggunakan dana hasil rights issue untuk belanja modal guna menambah kapasitas produksi perseroan atau anak usaha di masa yang akan datang. (Kontan)  
[link klik disini](#)
- **Prospek bisnis jasa kurir kian cerah di tengah pandemi.**  
Bisnis emiten yang bergerak di bidang pengiriman barang dan logistik semakin menjanjikan di tengah pandemi Covid-19. Beberapa emiten yang begelut di sektor tersebut juga meraup berkah karena volume pengiriman paket terus meningkat. PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menjadi salah satu yang diuntungkan. Presiden Direktur Adi Sarana Armada Prodjo Sunarjanto menuturkan, realisasi pengiriman paket naik hingga 100% jika dibandingkan dengan tahun lalu. (Kontan)  
[link klik disini](#)

## In-Depth Stock Analysis

### SCMA Trading Buy | Entry 1590 - 1620 | Stoploss 1460 | Target 1960

Pada periode kuartal 1/2021, SCMA mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp1,4 triliun naik 7,5% vs kuartal 1/2020 sebesar Rp1,3 triliun. Sementara itu laba bersih kuartal 1/2021 vs 1/2020 tercatat Rp 331,53 miliar vs Rp 311,52 miliar atau meningkat 6,42%.

Untuk mendukung kinerja di sisa tahun ini, perusahaan mengalokasikan belanja modal alias capital expenditure (capex) di kisaran Rp 400 miliar-Rp 450 miliar yang berasal dari arus kas perusahaan, dengan pemanfaatan Rp 150 miliar capex reguler dan Rp 250 miliar untuk migrasi digital. Secara paralel SCMA juga akan mempercepat pendanaannya tak hanya melalui produksi televisi namun juga memperkuat konten televisi hingga event-event eksklusif pada platform digital Vidio.com.

Kenaikan SCMA pada perdagangan kemarin menembus batas resistance yang terbentuk oleh fibo di level 1575 dan MA20 yang terbentuk bersamaan dengan indikator bollinger band. Golden cross pun terbentuk dari indikator stochastic, dan MACD terlihat akan segera terbentuk golden cross juga. Kami memberi rekomendasi trading buy dengan entry level 1590 - 1620, stoploss 1460, dan target harga berpotensi mencapai level 1960.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.